

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Lama kehamilan normal dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir (HPMT) yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Saifuddin 2009). Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yang masing-masing terdiri dari 13 minggu atau tiga bulan menurut hitungan kalender. Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester kedua pada minggu ke-13 hingga ke-27 (15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu). Selama kehamilan seorang wanita akan mengalami perubahan dalam yang meliputi perubahan fisiologis dan psikologis.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) (Sharma & Rani, 2020).

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Indonesia masih menjadi perhatian karena Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan di suatu negara. Angka kematian ibu yang dikumpulkan dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 mencapai 46.27 per 100.000 kelahiran hidup di Indonesia jumlah ini mengalami peningkatan 10.25%

dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 42,21 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab dari kematian ibu pada tahun 2020 adalah disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1330 kasus, hipertensi pada kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus

Pelayanan *Continuity Of Care* bertujuan untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin secara berkala dan teratur, sehingga angka kematian ibu dan bayi berkurang. *Continuity Of Care* merupakan bagian mendasar bagi model praktik kebidanan dikarenakan *Continuity Of Care* merupakan sebuah filosofi sekaligus proses yang memungkinkan bidan memberikan asuhan secara menyeluruh dan berkelanjutan ibu harus melakukan ANC terpadu.

Berdasarkan uraian diatas untuk menerapkan Asuhan Kebidanan pada Ibu "M" dari usia kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayi ibu yang bertujuan untuk memenuhi laporan tugas akhir. Melalui wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu "M" pada tanggal 3 Februari 2024 dapat diketahui Ibu mengatakan hari pertama haid terakhir (HPHT) 9 juni 2023 serta TP yang didapat yaitu 16 maret 2024. Ibu "M" telah melakukan pemeriksaan laboratorium pertama kali pada umur kehamilan 26 minggu dan didapatkan hasil pemeriksaan yaitu Hb: 10,8 g/dl, dengan skor Poedji Rochjati kehamilan Ibu "M" mendapat skor 2 dan berencana melahirkan di RSUD Puri Bunda

Hasil pengkajian data didapatkan bahwa ibu "M" belum melengkapi Program Perencanaan Pencegahan Komplikasi (P4K) yaitu belum menentukan alat kontrasepsi yang digunakan setelah persalinan. Dilakukan pemantauan pada ibu "M" dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif serta dapat tetap berlangsung secara fisiologis yang akan dituangkan dalam Laporan

Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ny. “M” umur 24 tahun primigravida dari umur kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “M” umur 24 tahun primigravida beserta bayinya yang menerima asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas.

C. Tujuan Laporan Kasus

1. Tujuan Umum

Secara umum untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “M” umur 24 tahun primigravida beserta bayinya dari umur kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas

1. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh gambaran hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “M” beserta janinnya selama masa kehamilan dari umur kehamilan 34 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Memperoleh gambaran hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Memperoleh gambaran hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas 42 hari.
- d. Memperoleh gambaran hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus sampai bayi usia 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta dokumentasi terkait hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "M" umur 24 tahun primigravida dari umur kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Setelah diberikannya asuhan kebidanan pada ibu dan bayi, diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan tentang kesehatan kehamilan, persalinan dan BBL, nifas dan bayi sampai umur 42 hari.

b. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan

Hasil penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, mengevaluasi kemampuan mahasiswa dan juga sebagai referensi tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

c. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari umur kehamilan 34 minggu sampai 42 hari masa nifas.